

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Rutin dan Motivasi dengan Keberhasilan Terapi Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026”, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hampir sebagian dari responden (33,8%) berusia 46-55 tahun dan sebagian besar responden (59,5%) dengan jenis kelamin Perempuan
2. Hampir sebagian dari responden (40,5%) dengan kepatuhan minum obat hipertensi tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026.
3. Sebagian besar dari responden (62,2%) dengan motivasi tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026
4. Sebagian besar dari responden (64,9%) dengan berhasil menjalani pengobatan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026.
5. Ada hubungan tingkat kepatuhan minum obat rutin dengan keberhasilan terapi pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026 (*p-value* 0,000).
6. Ada hubungan motivasi dengan keberhasilan terapi pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026 (*p-value* 0,000).

B. Saran

1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu keperawatan dan kesehatan masyarakat, khususnya terkait konsep kepatuhan minum obat dan motivasi dalam keberhasilan pengobatan hipertensi.

2. Saran Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar dan referensi dalam pembelajaran, terutama pada mata kuliah keperawatan komunitas dan manajemen penyakit kronis.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam berfikir ilmiah, memperoleh informasi dan pengetahuan tentang hubungan tingkat kepatuhan minum obat rutin dan motivasi dengan keberhasilan terapi pasien hipertensi.

c. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi obat secara teratur sesuai anjuran tenaga kesehatan serta menumbuhkan motivasi dalam menjaga kesehatan, seperti menerapkan pola hidup sehat dan rutin melakukan kontrol. Dengan demikian,

keberhasilan pengobatan hipertensi dapat tercapai dan risiko komplikasi dapat diminimalkan.

d. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga berhubungan dengan keberhasilan terapi pasien hipertensi, seperti dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, lama menderita hipertensi, gaya hidup, aktivitas fisik, pola makan, serta tingkat stres. Selain itu, disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik.

